



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) pada Program Studi Strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

VENNY OKTAVIANI

11870321909

**PROGRAM STUDI STARA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-
NAMA : **Venny Oktaviani**
NIM : **11870321909**
FAKULTAS : **EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**
JURUSAN : **AKUNTANSI S1**

JUDUL : **PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Venny Oktaviani

: 11870321909

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI S1

: PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING


Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, CA
NIP: 19700324 201411 1 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN


Dr. Syarif Miftah, SE, MM, Ak
NIP: 19740412 200604 2 002


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004



State Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

- : Venny Oktaviani
: 11870321909
: S1 Akuntansi
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
: Pengaruh Thin Capitalization Dan Solvabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
: Rabu, 02 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

Pengaji 1

Elisanovi, SE,MM,Ak

NIP. 19680823 201411 2 001

Pengaji 2

Dr. Nanda Suryadi. SE.ME

NIP. 19861101 202321 1 007

Sekretaris

Meri Sandora, SE, MM

NIP. 19790505 200710 2 001

Hak Cipta

Dilindungi

Undang

Nomor

1.

Dilarang

Menyalin

atau

seluruh

bagian

atau

seluruh

karya

tulis

ini

tanpa

mendaftarkan

dan

menyertakan

dan

menyebutkan

sumber

a.

Pengutipan

hanya

untuk

kepentingan

pendidikan,

penelitian,

penulisan

karya

ilmiah,

penyusunan

laporan,

penulisan

kritik

atau

tinjauan

satu

masalah

b.

Pengutipan

tidak

merugikan

kepentingan

yang

wajar

UIN

Suska

Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Venny Oktaviani
NIM : 11870321909
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 28 Oktober 1999
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Thin capitalization dan solvabilitas terhadap penghindaran pajak dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2022 - 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Venny Oktaviani
NIM. 11870321909



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan untuk ayahanda Jumali dan Ibunda Yayuk N yang selalu mensupport, mendoakan, dan memberikan dukungan moril maupun materi yang tak terhingga kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak dan Ibu Dr. Kamaruddin, S. Sos, M.Si, Dr. Mahmuzar, M. Hum, dan Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Rhonny Riansyah, SE.MM.Ak selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis dari proposal dan skripsi yang sepenuh hati banyak membantu dan memberi motivasi, semangat, dan imu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Orang tua tercinta Ayahanda Jumali dan Ibunda Yayuk Ngadiem , Abangku Yayan Jon Kabisa dan Kakakku Ayu Kurnia Putri terimakasih selalu mendo'akan penulis dan memberi dukungan. Terima kasih untuk semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, do'a, cinta dan kasih sayang yang tiada henti yang telah di berikan kepada peneliti sehingga dapat menghantarkan peneliti pada cita-cita yang di inginkan. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan kecuali istiqomah, selalu berdo'a, semoga selalu berada dalam naungan ridho Allah SWT.
10. Teman-teman lokal E Akuntansi S1 dan lokal konsentrasi pajak yang selalu membantu dalam perkuliahan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Sahabatku Rafhika Amalia yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal, selalu menemani dalam suka maupun duka dan selalu memberi semangat.
12. Teman- teman yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi cintya, putri ,yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
Doa dan harapan mudah – mudahan Allah1SWT membalas semua kerendahan hati, bantuan, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala dan pengampunan, Aamiin ya rabbal 'alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari



UIN SUSKA RIAU

© 

kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca nantinya.

Pekanbaru, Juni 2025

Penulis

VENNY OKTAVIANI

NIM. 11870321909

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024”

OLEH:
VENNY OKTAVIANI
NIM: 11870321909

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh thin capitalization, solvabilitas terhadap penghindaran pajak dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan metode PLS-SEM atau partial least square (PLS) menggunakan smart PLS. Hasil analisis menunjukkan variabel solvabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel thin capitalization tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Pada variabel moderasi kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan thin capitalization dan solvabilitas terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Thin Capitalization, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF THIN CAPITALIZATION AND SOLVABILITY ON TAX AVOIDANCE WITH INSTITUTIONAL OWNERSHIP AS A MODERATING VARIABLE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2022-2024”

BY:
VENNY OKTAVIANI
NIM: 11870321909

This study is a quantitative study that aims to determine the effect of thin capitalization, solvability on tax avoidance with institutional ownership as a moderating variable in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022-2024. The number of samples in this study was 12 companies with a sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis uses the PLS-SEM method or partial least square (PLS) using smart PLS. The results of the analysis show that the solvability variable has an effect on tax avoidance. While the thin capitalization variable does not have a significant effect on tax avoidance. In the moderation variable, institutional ownership cannot moderate the relationship between thin capitalization and solvability on tax avoidance.

Keyword: *Thin Capitalization, Solvability, Institutional Ownership, Tax Avoidance*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Teori Agensi.....	11
2.2 Penghindaran Pajak.....	12
2.3 <i>Thin Capitalization</i>	13
2.4 Solvabilitas.....	14
2.5 Kepemilikan Institusional	16
2.6 Pajak Menurut Islam	16
2.7 Penelitian Terdahulu	19
2.8 Kerangka Pemikiran.....	26
2.9 Hipotesis Penelitian	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Populasi dan Sampel	31
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	34
3.6 Metode Analisis Data.....	37
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.6.2 Analisis Statistik Inferensial.....	38
3.6.3 Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model.....	44
3.6.4 Evaluasi Model Struktural atau Inner Model	42
3.6.5 Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan Pada BEI	46
4.2 Statistik Deskriptif	48
4.3 Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model.....	50
4.4 Evaluasi Model Struktural atau Inner Model	55
4.5 Uji Hipotesis (<i>Resampling Bootstrapping</i>).....	59
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	73



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sempel	32
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Disajikan Sempel	33
Tabel 4.1 Perusahaan Yang Menjadi Sempel	48
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Hasil Outer-Loading	51
Tabel 4.4 Hasil Internal Consistency Reliability	52
Tabel 4.5 Hasil Average Variance Extracted	53
Tabel 4.6 Hasil Cross Loadings	54
Tabel 4.7 Hasil Variance Inflation	56
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinas	57
Tabel 4.9 Hasil Path Coefficients	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	60



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Resampling Bootstrapping</i>	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan terbesar bagi pemerintah Indonesia adalah pajak. Pemungutan pajak tidak selalu tepat bagi wajib pajak karena kepentingan yang berbeda antara pemerintah dan wajib pajak. Pemerintah berkeyakinan bahwa penghindaran pajak dapat merugikan negara serta menciptakan kesenjangan dan kelemahan pajak dalam pendapatan pemerintah (Wibawa , 2010-2014). Disisi lain, penghindaran pajak merupakan bagian dari biaya politik yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu (Ferdian & Firmansyah, 2017). Dengan laba yang lebih rendah dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya (Septian & Lestari, 2016)

Pajak merupakan iuran wajib, akan tetapi pada kenyataannya tidak seluruh wajib pajak dengan sukarela membayar iuran pajaknya. Bagi perusahaan, pajak akan dapat mengurangi keuntungan yang didapat oleh perusahaan (Ngadiman & Puspita , 2017) Sementara banyak perusahaan yang menentang pembayaran kewajibannya untuk membayar pajak dan biasanya perusahaan akan melakukan beberapa upaya dan tindakan untuk menghindari maupun mengurangi pajak mereka dengan tidak menggunakan peraturan perpajakan. Penggelapan pajak merupakan bentuk anti pajak yang agresif oleh perusahaan (Faisal , 2016)

(Rombe, Rahardjo , & Hartanto, 2017) juga memperjelas bahwa adanya kompensasi berupa pengurangan tarif pajak penghasilan memungkinkan perusahaan untuk menghindari pajak meskipun menerima keringanan pajak secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

intensif. Memang, jika perusahaan telah diuntungkan dari insentif pajak, ia akan selalu berusaha meminimalkan utangnya sebanyak mungkin.

Aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen sejatinya hanya untuk mengefisiensi pajak sebagai sebuah strategi perusahaan, bukan untuk mengelapkan kewajiban pajak perusahaan. Namun, norma sosial memiliki sudut pandang yang berbeda yaitu praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dapat menyebabkan beban pada warga serta tindakan itu tidak dianggap benar (Kanagaretman & Lobo , 2014). Menurut masyarakat, tindakan ini dianggap tidak adil bagi individu atau perusahaan kecil yang umumnya kurang mampu mengelola ruang dan kelonggaran untuk menghindari pajak. Oleh sebab itu aktivitas ini dapat merusak citra perusahaan dimata publik dan dianggap sangat berisiko bagi perusahaan tersebut (Fiandri & Muid , 2017). Manajemen eksekutif dapat mencapai penghindaran pajak melalui kompensasi intensif berdasarkan kinerja karyawan perusahaan. Mekanisme ini mengacu pada keputusan investasi yang dibuat perusahaan untuk membiayai operasi mereka melalui penggunaan dan preferensi pembiayaan utang daripada menggunakan ekuitas dalam struktur modal mereka melalui utang, sehingga meningkatnya nilai bisnis melalui penggunaan insentif pajak dalam bentuk bunga.

Penghindaran pajak adalah persoalan yang rumit serta unik, di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan tetapi disisi yang lain penghindaran pajak tidak diinginkan. Dalam konteks pemerintah Indonesia, telah dibuat berbagai aturan guna mencegah adanya penghindaran pajak. Gusti (2014) penghindaran pajak merupakan bagian dari tax planning yang dilakukan dengan tujuan meminimalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pembayaran pajak. Pengertian tax avoidance adalah sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Secara hukum, penghindaran pajak tidak dilarang meskipun seringkali mendapat sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi yang negatif. Metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2013:23).

Terdapat beberapa fenomena mengenai penghindaran pajak tersebut, seperti yang dilansir dari situs Finance.detik.com, 5 Juli 2019, PT. Adaro melakukan transfer pricing melalui anak perusahaannya di Singapura dari tahun 2009 hingga 2017 untuk menghindari pembayaran pajak. Adaro mengizinkan mereka membayar pajak sebesar US\$125 juta atau setara dengan Rs 1,75 triliun (nilai tukar Rs 14.000) kurang dari yang dibayarkan di Indonesia. PT Adaro memanfaatkan celah tax avoidance dengan menjual batu baranya ke Coaltrade Services International dengan harga yang lebih murah. Kemudian batu bara itu dijual ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi. Alhasil pendapatan yang dikenakan pajak di Indonesia lebih murah. Artinya penjualan dan laba yang dilaporkan di Indonesia lebih rendah dari yang seharusnya, memang cara itu tidak melanggar aturan perpajakan, tapi tidak etis dilakukan. Sebab perusahaan yang mendulang keuntungan melalui sumber daya di Indonesia, namun pemasukan pajak yang diterima negara tidak maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kasus penggelapan pajak di Indonesia juga dilakukan oleh PT Bumi Resources Tbk yang merupakan salah satu perusahaan milik keluarga dari Indonesia. Bahkan, PT Kaltim Prima Coal tahun 2019 melakukan penghindaran pajak dengan melakukan penjualan yang seharusnya dilakukan langsung oleh PT Kaltim Prima Coal dengan pembeli di luar negeri namun dijual terlebih dahulu ke PT Indocoal Resource Limited, anak perusahaan PT Bumi Resources Tbk., di Kepulauan Cayman. Penjualan batu bara kepada perusahaan itu hanya dihargai setengah dari harga yang biasa dilakukan ketika PT Kaltim Prima Coal menjual langsung kepada pembeli. Berikutnya, penjualan ke pembeli lainnya pun dilakukan oleh PT. Indocoal Resources Limited dengan menggunakan harga jual PT Kaltim Prima Coal seperti biasanya. Rendahnya omset penjualan itu pula yang belakangan diduga menyebabkan kewajiban pajak KPC cukup rendah atau kurang bayar. (<https://bisnis.tempo.co/read/224682/jalan-panjang-kasus-pajak-kcp>).

Faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak berhubungan dengan *thin capitalization*. Dimana *thin capitalization* mengacu pada keputusan investasi perusahaan untuk membiayai operasi bisnis terutama dengan utang modal daripada modal ekuitas dalam struktur modalnya (Taylor G, Richardson G, 2013). Keputusan ini terjadi karena memberikan pengaruh yang berbeda terhadap beban pajak perusahaan, terutama dari segi imbalan utang (bunga) dan modal (dividen). Perbedaan perlakuan pajak antara bunga dan dividen menyebabkan perusahaan lebih memilih pendanaan melalui pinjaman (B. Setiawan and Sulistyono, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam intensif perpajak , bunga pinjaman dapat dikurangkan dari pendapatan sementara dividen tidak dapat dikurangkan dari pendapatan, sehingga perusahaan lebih memilih rencana pembiayaan utang. Cela ini sering dimanfaatkan perusahaan untuk mengurangi beban pajak mereka. Akibatnya, perlu adanya aturan untuk praktik *thin capitalization* (Komariah, 2017). Di Indonesia, ketentuan ini sebenarnya ada dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 tentang Penetapan Debt to Equity Ratio dalam perhitungan total laba yang diatur maksimal 4:1. Berdasarkan hasil penelitian dari Siti dan Dewi (2019), Vinka (2020), Melina dan Ferry (2022) menyatakan *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan hasil penelitian dari Madita (2021), Olivia (2019) menyatakan *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor lain yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak adalah solvabilitas, dimana perusahaan akan berusaha untuk membayar pinjaman dengan menggunakan penjamin hutang sebagai konsep dasar akuntansi (Darya, 2019). Untuk memahami kekuatan perusahaan solvabilitas digunakan untuk membayar semua hutang melalui total aset yang mempengaruhi sifat laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian M. Khairur,dkk(2023), (Adi & Elly , 2021) menyatakan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak sedangkan hasil penelitian Jeremy dan Eko (2023), Aura, dkk (2022) menyatakan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak .

Faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak pada penelitian ini adalah kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

institutional. Menurut (Hery, 2017), jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti perusahaan investasi, bank, premi dan jenis real estat lainnya dapat disebut kepemilikan institusional. Biasanya pemilik institusi menjadi pengawas perusahaan guna meningkatkan kinerja manajemen terdapat kepemilikan institusional didalamnya. Didalam suatu perusahaan seharusnya institusi bisa memainkan peranan yang sangat penting didalam mendisiplinkan dan memantau sehingga dapat mempengaruhi manajer. Akibatnya, banyak aset yang dimiliki institusi membuat tekanan dari manajemen perusahaan untuk menghindari pajak guna memaksimalkan keuntungan perusahaan. Penelitian (Ngadiman & Puspitasari , 2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan Olivia (2019) menyatakan kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas masih banyak hasil penelitian yang memberikan hasil yang belum konsisten, dengan adanya perbedaan hasil tersebut membuat peneliti ingin menguji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak dengan faktor-faktor yang digunakan adalah *thin capitalization*, dan solvabilitas. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian dari Vinka (2020) yang meneliti tentang pengaruh *thin capitalization* dan konservatisme akuntansi terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi, pada penelitian ini mengganti variabel konservatisme, dikarenakan konservatisme tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan akan tetap melakukan penghindaran pajak tanpa terlalu



©

Hak Cipta milik INSTITUSI SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas , maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Thin Capitalization, Solvabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan?
3. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan?
4. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan solvabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan?



© Hak cipta

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan solvabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini meliputi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh *thin capitalization*, solvabilitas, dan kepemilikan institusional pada perusahaan pertambangan. Sehingga penelitian ini dapat memberikan dan memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksudkan sebagai sarana pengembangan pengetahuan teoritis bagi mahasiswa.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk investor, hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada investor yang memungkinkan mereka mengambil keputusan investasi untuk menghindari dampak dari tindakan perusahaan.
- b. Untuk perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk lebih berhati-hati dan melakukan refleksi dan penilaian untuk menerapkan dan mempraktekkan penghindaran pajak
- c. Untuk akademisi, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya referensi akademik untuk peneliti masa depan dan memberikan informasi tambahan bagi pendidik perguruan tinggi tentang praktik penghindaran pajak dengan menggunakan faktor *thin capitalization*, solvabilitas dan kepemilikan institusional

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini memaparkan mengenai teori-teori pendukung yang digunakan sebagai acuan dalam pembahasan penelitian.



©

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai cara yang digunakan dalam melakukan penelitian oleh penulis, meliputi objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang data penelitian, analisis dan hasil penelitian, serta pembahasan untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu disampaika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Menurut teori agensi, perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dengan pemerintah membuat suatu tindakan penghindaran pajak. Teori keagenan merupakan teori yang mengungkapkan interaksi dalam pengambilan keputusan antara pihak (principal) dan pihak pengambil keputusan (agent) (Jamaludin , 2020) Pemilik bisnis mencoba membayar pajak sesedikit mungkin untuk mendapatkan keuntungan maksimal yang merupakan keuntungan perusahaan. Sedangkan pajak bagi pemerintah berguna untuk menjalankan kegiatan pemerintahan.

Manajemen harus bisa mengatur laporan keuangan yang diinginkan manajemen guna untuk menguntungkan pemegang saham, sebagai akibatnya manajemen melakukan cara menggunakan laba yang besar dengan memakai beban pajak yang sekecil-kecilnya, sehingga cara ini berguna untuk melakukan penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen dalam mengatur laporan keuangannya. Penyisihan yang seharusnya dicatat untuk pembayaran pajak tidak dibayar penuh karena manajemen menetapkan pajak terendah berdasarkan sisa dana yang akan menjadi keuntungan bagi perusahaan.

Secara luas deterrence model atau kepatuhan oleh Allingham serta Sandmo (1972) yang menjelaskan ketika seorang wajib pajak yang berusaha untuk meningkatkan kegunaan atas penghindaran pajak dengan mempertimbangkan tiga faktor utama yaitu peluang tertangkap, besarnya hukuman, serta taraf risiko yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

akan diterima mungkin tidak dapat diaplikasikan karena pada kaitannya penghindaran pajak berbeda antara pemilik dan pengelola (Lee et al., 2015). Oleh karena itu, teori agensi lebih cocok buat mendeskripsikan aktivitas penghindaran pajak karena banyak pihak yang terkait pada praktik ini.

2.2 Penghindaran Pajak

Sumber penerimaan yang digunakan untuk menjalankan suatu negara dan pajak merupakan aspek penting dalam sumber penerimaan negara. Namun, di sisi lain pajak dikatakan merugikan usaha karena akan mengurangi keuntungan yang diterima usaha. Sehingga tidak jarang perusahaan melakukan upaya legal maupun ilegal untuk mengurangi jumlah pajak yang mereka bayarkan. Upaya yang dilakukan untuk menghindari pembayaran pajak dengan menggunakan kelemahan atau celah dalam sistem perpajakan yang tidak melanggar atau bertentangan dengan ketentuan perpajakan, untuk meminimalkan jumlah pajak yang terutang disebut penghindaran pajak (Jamaludin , 2020).

Menurut (Putra , 2018) mengatakan bahwa penelitian tentang penghindaran pajak merupakan penelitian yang menarik sebab terdapat ketidakpastian pajak yang dibayarkan. Hal ini dikarenakan adanya pengurangan jumlah pajak akibat penghindaran pajak tersebut. Menurut (Panggabean & Hutabarat, 2020) mengatakan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan serta pemerintah merupakan tanda penghindaran pajak secara legal dan *tax evasion* atau pengurangan pajak secara ilegal. Dimana bagi pemerintah penerimaan perpajakan merupakan hal yang sangat penting. Sedangkan buat perusahaan, pajak bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan menjadi beban. Berdasarkan Undang Undang nomor 28 pasal 1 Tahun 2007 menjelaskan bahwa pajak adalah kontribusi yang bersifat wajib.

Pajak menjadi beban yang tidak diinginkan dan dibutuhkan badan dan industri yang sudah ditentukan sebagai pembayar pajak yang memiliki imbas penurunan pendapatan. Maka, tidak seluruh wajib pajak secara jujur ingin membayarkan kewajiban dan mereka mengarah lebih memilih dan berupaya untuk menghindari dan memanfaatkan celah serta kelemahan dalam undang-undang perpajakan. Aktivitas ini sangat berbahaya bagi perusahaan dikarenakan mampu menciptakan gambaran yang jelek dimata publik (Fiandri & Muid , 2017)

2.3 Thin Capitalization

Thin capitalization mengacu kepada keputusan perusahaan untuk mengurus operasi bisnisnya dalam investasi serta memprioritaskan pembiayaan utang dari pada penggunaan ekuitas dalam struktur modalnya (Olivia & Dwimulyani , 2019).. Tindakan ini beresiko bagi pajak karena selisih dalam pendekatan untuk berinvestasi dalam modal dan berinvestasi dalam hutang. Dalam hal penanaman modal, keuntungan dalam bentuk dividen dan dalam hal pembiayaan utang yang dikenakan pajak, terdapat beban bunga yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Pada perusahaan multinasional, praktik *thin capitalization* dilakukan dengan memberikan pinjaman perusahaan cabang dibandingkan menggunakan modal tambahan, terutama jika perusahaan cabang tersebut berada pada lingkungan yang taraf pajaknya tinggi.

Ketentuan mengenai *thin capitalization* menjelaskan modal tersembunyi akibat pinjaman yang berlebihan (Amdawiyah , Subeki , & Hakiki , 2019).

©

Tindakan ini biasanya memberatkan penggunaan utang didalam struktur modal yang menyebabkan beban bunga pada insentif pajak yang bisa dijadikan menjadi pengurang bagi penghasilan kena pajak. Berbeda pula dengan investasi modal dimana pengembalian modal dalam bentuk dividen akan dikenakan pajak. Perbedaan perlakuan bunga serta dividen ini, dapat menjadi celah bagi taktik penghindaran pajak (Olivia & Dwimulyani , 2019). Meningkat *thin capitalization* maka meningkat beban bunga yang harus dibayar yang tentunya akan menggerus laba perusahaan serta di akhirnya mengecilkan pajak penghasilan terutang.

Menurut surat edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-46/PJ.4/1995 menyebutkan bahwa biaya bunga yang dibayar atau terutang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Untuk meminimalkan potensi penurunan penerimaan negara di bidang perpajakan untuk kepentingan perpajakan di beberapa negara termasuk Indonesia terdapat dalam PMK No. 169/PMK.010/2015. Mengenai selisih antara utang dan modal dengan perhitungan sasaran pajak empat berbanding satu (4:1).

Aturan tentang pengurangan struktur modal juga dapat ditemukan di perusahaan berbasis syariah. Dalam ketetapan keputusan peraturan BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-208/BL/2012 tentang kriteria dan standar penerbitan daftar efek syariah yang harus memenuhi rasio keuangan, dimana merupakan total utang yang berbasis bunga sebagai persentase dari total aset tidak lebih dari 45%

2.4 Solvabilitas

Menurut (Darya, 2019) solvabilitas didefinisikan sebagai konsep dasar akuntansi tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kembali pinjaman dengan menggunakan seluruh aset dan aset sebagai penjamin hutang. Mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

solvabilitas suatu perusahaan sangat penting untuk memahami kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya melalui total aset yang mempengaruhi sifat laporan keuangan secara sistematis setelah (Kasmir, 2016). Setiap perusahaan mempunyai hutang yang sengaja mereka ciptakan untuk membayar atau menutup beban tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Solvabilitas merupakan indikator yang digunakan dalam mengukur sejauh mana perusahaan bisa dalam membiayai asset perusahaan dengan memakai hutang (Fadhilah & Wijayanti , 2017).

Ada 5 rasio yang dipergunakan sebagai alat buat mengukur rasio solvabilitas , yaitu : *Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)* , *Long Term Debt To Equity Ratio* , *Operating Income To Liabilities Ratio* , *Debt To Equity Ratio* , *Times Interest Earned Ratio* (Fadhilah & Wijayanti , 2017) Untuk indikator pengukuran solvabilitas peneliti menggunakan DAR. DAR merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kewajibannya, atau dapat juga diartikan sebagai sejauh mana perusahaan dapat mendapatkan kegiatan operasionalnya dari hutang (Andhan, 2019). Menurut Setianingrum dan Asyik (2019) jika suatu perusahaan memiliki taraf rasio leverage yang tinggi maka jumlah hutang dari pihak ketiga juga mengalami peningkatan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan tersebut memiliki beban bunga yang tinggi pula yang otomatis akan menurunkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Dengan menurunnya keuntungan perusahaan beban pajak perusahaan tersebut juga ikut menurun, sebagai akibatnya muncul perkiraan peningkatan taraf rasio leverage maka semakin rendah beban pajak perusahaan tersebut.



©

2.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan saham merupakan sumber kekuatan yang dapat digunakan untuk mendukung manajemen, begitu pula sebaliknya, sehingga dapat mengawasi dan mendorong peningkatan pengawasan dan merupakan pihak yang lebih penting bagi kinerja manajemen. Bahkan, kepemilikan administrator tidak jauh lebih efektif daripada kepemilikan institusional dalam melakukan fungsi pengawasan. Kepemilikan institusional diperlukan untuk pengawasan tata kelola yang efektif dalam pengambilan keputusan (Rahayu & Rusliati , 2019) Adanya kepemilikan suatu organisasi merupakan salah satu unsur tata kelola perusahaan yang baik yang dapat mencegah manajemen untuk melakukan upaya agresif dalam mengelola beban pajak perusahaan (Ferdiawan & Firmansyah, 2017) Artinya perusahaan yang *good governance*-nya baik maka akan mengurangi kemungkinan melakukan praktik penghindaran pajak yang dilakukan manajer. (Olivia & Dwimulyani , 2019)

2.6 Pajak Menurut Islam

Pada istilah Bahasa Arab, pajak dikenal menggunakan *Adh-Dharibah* atau *Al-maks*, yang artinya “pungutan yang ditarik berasal dari masyarakat oleh para penarik pajak. Imam al-Ghazali dan Imam al-Juwaini, pajak artinya apa yang diwajibkan sang penguasa (pemerintahan muslim) pada orang-orang kaya dengan menarik dari mereka apa yang dipandang bisa mencukupi (kebutuhan Negara serta warga secara umum) saat tidak ada kas di dalam baitul maal. Abdul Qadim Zallum beropini pajak merupakan harta yg diwajibkan Allah Swt. Kepada kaum muslim buat membiayai kebutuhan dan pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, di kondisi baitul mal tidak terdapat uang atau harta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak (dharibah) bersifat temporer, tidak bersifat kontinyu hanya boleh dipungut ketika baitul mal tidak ada harta atau kurang. Ketika baitul mal sudah tersisi kembali, maka kewajiban pajak bisa dihapuskan. Berbeda dengan zakat yang tetap dipungut sekalipun tidak ada lagi pihak yang membutuhkan (mustakhir). Sedangkan pajak menurut Non Islam adalah abadi. Firman Allah Taala:

بِتَائِبِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أُمُوْلَكُمْ بَيْنَكُمْ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرِيَةً عَنْ تَرَاضٍ مُّعْلَمٍ
 وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَّحِيمًا

“29. *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu*[287]; *Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*[287] *Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.*”

Dalam ayat ini Allah melarang hamba-Nya saling memakan harta sesamanya dengan jalan yang tidak dibenarkan. Dan pajak adalah salah satu jalan yang bathil untuk memakan harta sesamanya. Rasulullah Shallallahu'alaikum wasallam bersabda: “*Janganlah kalian berbuat dzalim beliau mengucapkannya tiga kali Sesunggunya tidak halal harta seseorang muslim kecuali dengan kerelaan dari pemiliknya.* (HR. Imam Ahmad V/72 no. 20174, dan di shahihkan oleh Al -Albani dalam shahih Wa Dhaif Jami'ush Shagir no. 1761 dan 1459).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalil secara khusus, ada beberapa hadits yang menjelaskan keharaman pajak dan ancaman bagi para penariknya, di antaranya bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda.

“Sesungguhnya pelaku/pemungut pajak (diadzab) di neraka” [HR Ahmad 4/109, Abu Dawud kitab Al-Imarah : 7]

Menurut Gazali (2015) pemungutan pajak dalam islam terdapat dua pendapat yakni ada yang memperbolehkan dan ada yang tidak memperbolehkannya, dengan segala argumentasi yang melandasinya. Akan tetapi para ulama memperbolehkan pemungutan pajak asalkan memenuhi syarat yang ditentukan,yakni:

- 1) Negara berkomitmen dalam menerapkan syariat islam.
- 2) Negara sangat membutuhkan dana untuk keperluan dan maslahat umum seperti pembelian alat-alat perang untuk menjaga perbatasan Negara.
- 3) Tidak ada sumber lain yang Bisa diandalkan oleh Negara baik dari zakat, jizyah, al usyur, kecuali dari pajak.
- 4) Harus ada persetujuan dari para ulama dan tokoh masyarakat.
- 5) Pemungutannya harus adil yaitu dipungut dari orang kaya saja dan tidak boleh dipungut dari orang-orang miskin. Distribusinya juga harus adil dan merata, tidak boleh berfokus pada tempat-tempat tertentu, apalagi yang mengandung unsur dosadan maksiat.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Pajak ini sifatnya sementara dan tidak diterapkan secara terus-menerus, tetapi pada saat-saat tertentu saja. Ketika Negara dalam keadaan genting atau ada kebutuhan yang sangat mendesak saja.
- 7) Harus dihilangkan dulu pendanaan yang berlebih-lebihan dan hanya menghambur-hamburkan uang saja.
- 8) Besarnya pajak harus disesuaikan dengan kebutuhan yang mendesak pada waktu itu saja.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Imelda Olivia dan Susi (2019)	Pengaruh <i>thin capitalization</i> dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>thin capitalization</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			<p>lpajak, lkepemilikan linstitusional ltidak ldapat lmemoderasi lpengaruh <i>lthin lcapitalization</i> lterhadap lpenghindaran lpajak ldan lkepemilikan linstitusional ldapat lmemperlemah lpengaruh lprofitabilitas lterhadap lpenghindaran lpajak.</p>
2.	Siti dan Dewi (2019)	Pengaruh <i>thin capitalization</i> terhadap penghindaran pajak	Hasil lpenelitian lini lmenunjukkan lbahwa <i>lthin lcapitalization</i> lberpengaruh lterhadap lpenghindaran lpajak.
3.	I Gusti dan I Ketut (2020)	Pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan konservatisme akuntansi pada <i>tax avoidance</i>	Hasil lpenelitian lini lmenunjukkan lbahwa lukuran lperusahaan lberpengaruh lpositif lterhadap <i>tax avoidance</i> , lkepemilikan linstitusional lberpengaruh lnegatif, ldan lkonservatisme

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	4. Diko Artio (2014)	Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan <i>net operating loss</i> terhadap penghindaran pajak	lakuntansi lberpengaruh lnegatif lterhadap ltax lavoidance.
	5. Adi Putra Wanda dan Elly Halimatusadiah (2021)	Pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak	Hasil lpenelitian lini lmenunjukkan lbahwa lkepemilikan linstitusional, lukuran lperusahaan ldan lnet loperaling lloss lberpengaruh lterhadap lpenghindaran lpajak.
	6. Muhammad Fikih Abdillah dan Nur Waehidah Yulianti (2021)	Pengaruh <i>thin capitalization</i> dan karakter eksekutif dengan kepemilikan institusional sebagai	Hasil lpenelitian lini lmenunjukkan lbahwa ltingkat lsolvabilitas lmempengaruhi lpenghindaran lpajak ldan lprofitabilitas ltidak lmemberi lpengaruh lpada lpenghindaran lpajak l

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		variabel moderasi terhadap penghindaran pajak dalam perspektif <i>corporate life cycle</i>	pengaruhnya terhadap penghindaran pajak pada tahap mature, tetapi karakter eksekutif ternyata belum dapat menunjukkan adanya pengaruh terhadap penghindaran pajak. 1 sedangkan kepemilikan linstitusional memperlemahkan hubungan antara thin capitalization terhadap penghindaran pajak pada tahap mature dan kepemilikan institusional bukan merupakan variabel moderasi antara karakter eksekutif dengan penghindaran pajak pada tahap mature.
7	Teza Deasvery Falbo, Amrie Firmansyah, (2018)	<i>Thin capitalization, Transfer pricing, aggressiveness, Penghindaran Pajak</i>	Hasil pengujian menunjukkan bahwa thin capitalization

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	8	Prastiwi, (2019)	<p>“Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Produsen”</p>	<p>berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan agresivitas <i>transfer pricing</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak</p>
	9	M. Khairur Rusdhiy Siregar , Nur Ahmadi Bi Rahmani dan Rahmat Daim Harahap, (2023)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance pada Bank</p>	<p><i>Thin Capitalization</i> Positif mempengaruhi penghindaran pajak produsen, Perusahaan cenderung meningkatkan minat <i>thin capitalization</i> mereka untuk meminimalkan beban pajak</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

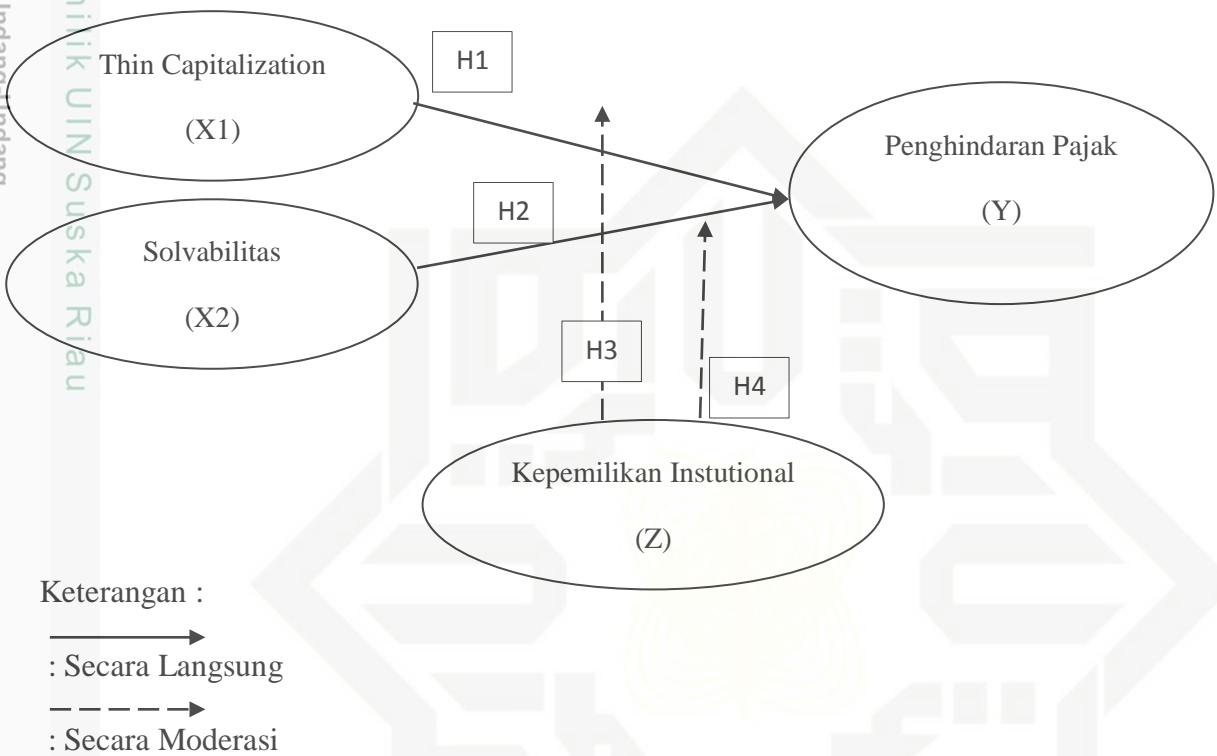
<p>Umum Syariah di Indonesia</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Umum Syariah, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance pada Bank Umum Syariah tahun, Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance pada Bank Umum Syariah, Islamic Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tax Avoidance pada Bank Umum Syariah, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Solvabilitas, dan Islamic Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance</p>
--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	**10**	Kadek Krishna Dhananjaya dan Ni Made Adi Erawati	(2023)																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
<td data-bbox="151 5516 1

2.8 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.9 Hipotesis Penelitian

2.9.1 Pengaruh Thin Capitalization terhadap penghindaran pajak

Thin Capitalization mengutamakan pendanaan utang dalam struktur modalnya, yang bisa menyebabkan insentif pajak berupa beban bunga yang bisa diperlakukan menjadi pengurang penghasilan kena pajak (Taylor G, Richardson G, 2013). Sedangkan investasi modal biasanya akan dikenakan pajak. Kegiatan ini menjadi celah dalam melakukan taktik penghindaran pajak jika *thin capitalization* tinggi maka tingginya beban bunga yang harus dibayarkan tentunya akan dapat mengecilkan pajak penghasilan terutang. Perusahaan memiliki 2 sumber modal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

utama yang bisa digunakan buat menjalankan kegiatan bisnisnya, yaitu utang dan modal sendiri. Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa beban bunga dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak dan insentif pajak (Olivia & Dwimulyani , 2019)

Dalam dunia perpajakan, proses pembuatan struktur modal dengan lstruktur hutang melebihi modal sendiri (*undercapital*) memiliki efek yang tidak proporsional dibandingkan dengan menghabiskan modal sendiri. Beban bunga timbul dari hutang ketika tindakan pajak atas bunga tidak sesuai dengan dividen. Beban bunga atas cadangan pajak dapat dikurangkan dari pendapatan (Buettner , Overesch, Schreiber, & Wamser, 2012). Berdasarkan penelitian Melina dan Ferry (2022) menyatakan *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H1 : Diduga *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

2.9.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut Putri (2015) jika suatu perusahaan memiliki tarif pajak efektif yang tinggi maka perusahaan tersebut akan lebih menyukai menggunakan pembiayaan dengan penerbitan hutang. Oleh karena itu solvabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian (Septiani & Muid , 2019) juga mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut (Olivia & Dwimulyani , 2019) jika suatu perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan tersebut juga memiliki beban bunga

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi pula. Selain itu resiko yang harus ditanggung perusahaan juga ikut meningkat, sehingga jika perusahaan tersebut memiliki banyak hutang dari pihak luar perusahaan maka laba perusahaan tersebut menjadi tidak optimal. Oleh karena itu solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian (Adi & Elly , 2021) juga mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H2: Diduga solvabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

2.9.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Hubungan *Thin Capitalization* Dengan Penghindaran Pajak

Adanya bentuk kepemilikan institusional yang menjadi bagian dari *corporate governance* yang merupakan alat monitoring manajemen atas kegiatan oportunistik yang dilakukan manajer, dalam upaya melakukan penghindaran pajak (Olivia & Dwimulyani , 2019) Keberadaan organisasi yang secara profesional memantau kemajuan investasi mereka berarti bahwa tingkat kontrol atas tindakan pengaturan sangat tinggi, sehingga menghilangkan kemungkinan penghindaran pajak (Cahyono et al. events, 2016). Dengan pengawasan ini, perusahaan akan memperhatikan susunan struktur modal yang timbul dari hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Fikkih dan Nur (2021) mengatakan kepemilikan institusional bukan merupakan variabel pemoderasi antara *thin capitalization* dengan penghindaran pajak pada tahap *decline*. Keberadaan kepemilikan institusional yang kebanyakan memiliki konsentrasi kepemilikan saham yang besar dapat meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Dengan tingginya pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik IN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membuat perusahaan tidak mengambil kebijakan pendanaan utang yang berlebihan. (Olivia & Dwimulyani , 2019) menyatakan kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak dan kepemilikan institusional dapat memperlemah pengaruh positif profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Dengan adanya kepemilikan institusional sebagai salah satu elemen *corporate governance*, maka diharapkan perusahaan akan menyeimbangkan modal dari utang dan investasi modal dari pemegang saham dalam struktur modalnya. Para investor umumnya menginvestasikan kembali modalnya di perusahaan dengan melihat rasio utang terhadap ekuitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H3 : Diduga Kepemilikan institusional dapat memperlemah pengaruh *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak

2.9.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Hubungan Solvabilitas

Dengan Penghindaran Penghindaran Pajak

Dalam suatu perusahaan, pemilik perusahaan dan pengelola perusahaan dilakukan oleh pihak yang tidak sama, pemegang saham menjadi pemilik perusahaan dan manajemen (eksekutif) sebagai pengelola perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan membuat manajer mengelola perusahaan sedemikian rupa sehingga laba perusahaan tinggi dengan tetap mengelola beban pajak. Cara yang dapat dilakukan administrasi perpajakan adalah dengan menerapkan prosedur *thin capitalization*. Keputusan yang dapat diambil memiliki perbedaan antara beban pajak, terutama pada remunerasi utang (bunga) dan modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(dividen). Perilaku yang signifikan dibanding pajak bunga dan dividen membuat perusahaan lebih memilih pembiayaan melalui pinjaman (B. Setiawan dan Sulistyono, 2017). Saham institusional terutama pemegang saham yang berperan penting dalam mengurangi praktik penghindaran pajak dengan memantau kebijakan perusahaan. Penghindaran pajak dapat dikurangi dengan memiliki lembaga yang secara profesional memantau tren investasi dan memiliki tingkat kontrol yang tinggi atas perilaku bisnis (Cahyono , Deddy , & Dyas , 2016) Penelitian yang dilakukan oleh Ouyang et al. (2020) menemukan bahwa pemegang saham akbar dapat menaikkan supervisi pemegang saham serta eksekutif buat mengatasi duduk perkara keagenan, dan aktivitas tindakan penghindaran pajak lebih cenderung meningkatkan nilai perusahaan menggunakan pelacakan beberapa pemegang saham utama. Oleh karena itu, maka hipotesis yang dirumuskan artinya menjadi berikut:

H4 : Diduga Kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap penghindaran pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder. Dimana menguji pengaruh *thin capitalization*, solvabilitas terhadap penghindaran pajak dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis guna menjelaskan perbedaan sifat hubungan tertentu antar kelompok (independensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi..

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2016: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2015: 56). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan metode berdasarkan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Teknik yang disesuaikan dengan tujuan suatu penelitian dengan mengevaluasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik tertentu. Kriteria yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Pertambangan selama tahun 2022-2024
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2022-2024 di Bursa Efek Indonesia,
3. Laporan keuangan atau annual report yang disajikan dalam Rupiah.

Dari populasi yang berjumlah 34 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2024 diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang mempunyai laporan keuangan dan data yang lengkap sesuai dengan kriteria sampel. Kriteria sampel dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1**Kriteria Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah	
	Sesuai	Tidak sesuai
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Pertambangan selama tahun 2022-2024	34	
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2022-2024 di Bursa Efek Indonesia,	21	(13)
Laporan keuangan atau annual report yang disajikan dalam Rupiah.	12	(9)

Jumlah sampel akhir	12
Jumlah tahun observasi	3
Jumlah data penelitian	36

(Sumber : Data olahan dari BEI)

Tabel 3.2

Perusahaan Yang Disajikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
2	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
3	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
4	ELSA	PT. Elnusa Tbk
5	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
6	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
7	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
8	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
9	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
10	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
11	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
12	COAL	PT. Black Diamond Resources Tbk

(Sumber : IDX.Co.Id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yg digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder yg bersumber dari laporan tahunan perusahaan pertambangan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang memiliki laporan tahunan 2022-2024. Data tersebut dapat diakses di website www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai pengambilan data dikarenakan BEI merupakan bursa efek terbesar di Indonesia

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dokumen perusahaan yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan mencari informasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk laporan tahunan yang dipilih oleh produsen subsektor pertambangan sebagai sampel survei. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan annual report, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan.

3.5. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan 4 variabel yang terdiri dari 1 dependen dan 2 variabel independen dan 1 variabel moderasi. Variabel dependen adalah penghindaran pajak, sedangkan variabel independen tersebut yaitu *thin capitalization* dan solvabilitas. Variabel moderasi yaitu kepemilikan institusional. Berikut uraian definisi dari masing-masing variabel dan cara pengukurannya

1. Penghindaran Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penghindaran pajak adalah penggunaan celah peraturan yang ada untuk meminimalkan pajak. (Khomsatun & Martani , 2015). Dalam penelitian ini, penghindaran pajak diartikan sebagai upaya untuk mengurangi kewajiban perpajakan secara hukum. ETR adalah alat yang paling sering digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bisa melakukan tax avoidance yang merupakan bagian dari manajemen pajak. Model ini menggunakan beban pajak yang dibayar secara tunai sebagai pembilang dan pendapatan sebelum pajak sebagai penyebut. ETR dihitung dengan menggunakan rasio total beban pajak penghasilan terhadap pre-tax income. Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Pre-tax income adalah laba bersih sebelum dikurangi pajak penghasilan. Semakin kecil nilai ETR berarti penghindaran pajak oleh perusahaan semakin besar dan begitu pula sebaliknya semakin besar nilai ETR maka penghindaran pajaknya semakin kecil. Nilai ETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1.

$$ETR = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2. *Thin capitalization*

Thin capitalization adalah pembentukan struktur modal melalui kombinasi kepemilikan utang yang lebih besar dari ekuitas (Khomsatun & Martani , 2015) Dengan kata lain, semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas, semakin sedikit modal yang dimiliki perusahaan. *Thin capitalization* juga mengacu pada keputusan investasi untuk mendanai bisnis dengan memprioritaskan pembiayaan utang atas penggunaan ekuitas dalam struktur modal (Taylor & Richardson , 2013) *Thin capitalization* menggambarkan proses dimana entitas dapat menghitung jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimum hutang bunga (MAD) yang dapat menghasilkan pengurangan bunga selama tahun keuangan. *Thin capitalization* adalah entitas yang tingkat leverage dalam struktur modal perusahaan. Kurniawan (2015:241) menjelaskan bahwa thin capitalization adalah praktik pengelolaan struktur modal perusahaan dengan cara meningkatkan debt to equity ratio.

$$\text{Maximum Amount Debt Ratio} = \frac{\text{Safe Harbor Debt Amount}}{\text{Total Assets} - \text{Safe Harbor Debt Amount}}$$

Dimana rata-rata utang merupakan utang berbasis bunga, sedangkan *safe harbor debt amount* diperoleh dari (total aset-utang yang tidak berbasis bunga) x 80%

3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah perbandingan yang mencerminkan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Semakin tinggi penggunaan hutang suatu perusahaan maka semakin tinggi pula beban bunga yang timbul, yang pada akhirnya dapat menurunkan laba sebelum pajak perusahaan yang pada akhirnya dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan. (Arianandini & Ramantha, 2018) Dalam penelitian ini rasio debt to assets digunakan sebagai rasio solvabilitas.

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan ekuitas yang dimiliki oleh pemerintah, perusahaan asuransi, investor asing, bank atau oleh pemegang saham



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan entitas lain (Ngadiman & Puspitasari , 2017)Penelitian yang dilakukan oleh (Ngadiman & Puspita , 2017) mengatakan kepemilikan institusional diperhitungan sebagai Perbandingan persentase jumlah saham yang dimiliki perusahaan dengan jumlah saham yang dikeluarkan sebelumnya. Semakin tinggi rasio kepemilikan organisasi dalam perusahaan maka semakin efektif organisasi tersebut sebagai alat kontrol (Pohan, 2019).

Kepemilikan Institusional =

$$\frac{\Sigma \text{ Saham Institusi} \times 100\%}{\Sigma \text{ Saham Beredar}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Pada metode analisis ini data menggunakan analisis At least Partial Square (PLS) yang didukung oleh program SmartPLS 3.0. Untuk melakukan analisis data menggunakan:

1. Melakukan perhitungan data dari Bursa Efek Indonesia untuk melakukan riset
2. Melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang telah dientry dan dijadikan sampel dalam survei sehingga dapat mengolah datanya.
3. Menganalisis dan menghitung data serta menarik kesimpulan sesuai dengan penelitian data yang siap untuk diolah dijadikan sampel dalam penelitian.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai buat menganalisa data menggunakan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menciptakan konklusi yang berlaku buat umum (Sugiyono , 2016) Jika peneliti hanya menginginkan buat menggambarkan data sampel yang tidak menciptakan konklusi data populasi dimana sampel yang dipakai diambil maka teknik analisis yang cocok buat dipakai merupakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali & Imam, 2015)

3.6.2 Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang berguna untuk menganalisa dan melakukan pengolahan data guna menguji hipotesis atau menarik kesimpulan. Analisis statistik inferensial merupakan metode inferensial statistik parametrik dan metode inferensial statistik nonparametrik. Saat melakukan metode inferensial statistik parametrik, peneliti mendapat manfaat dari alat analisis sesuai model penelitian. Analisis kausal menggunakan SEM atau pemodelan persamaan struktural. Analisis jalur kausal dapat dilakukan dengan analisis jalur (Ferdinand & Augusty, 2014)

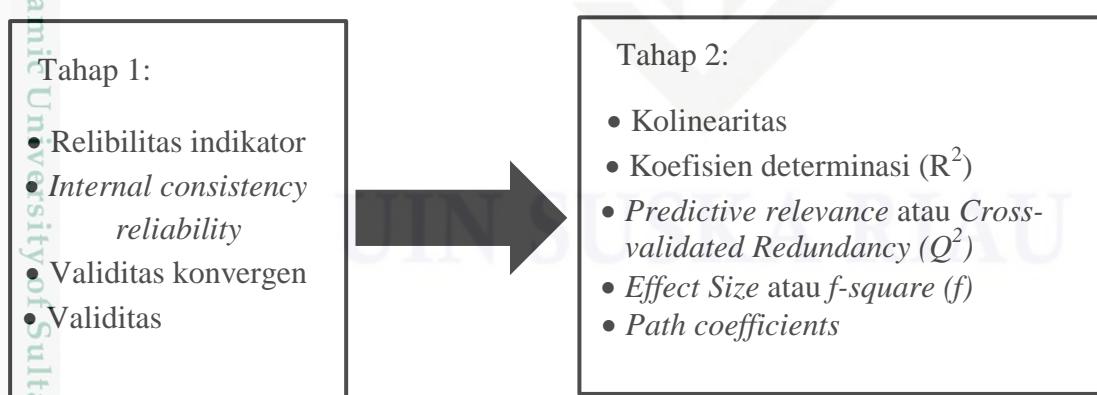
SEM-PLS merupakan SEM terdistribusi atau berbasis komponen, dan skor salah satu variabel laten tidak berkorelasi dengan skor variabel laten lain dalam jenis penelitian yang sama (Abdillah & Hartono, 2015) Kelebihan SEM-PLS adalah tidak memerlukan asumsi nonparametrik atau asumsi lainnya. Jumlah sampel yang dibutuhkan untuk SEM-PLS sedikit. Hanya 30 aplikasi sampel yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dapat dijalankan. SEM-PLS dapat menganalisis konstruksi baik sebagai ukuran normatif dan reflektif, sering digunakan untuk landasan teorinya belum berpengaruh. Ghazali dan Latan (2015) mengatakan SEM-PLS bersifat prediktif, non-rekursif, searah dalam hal memverifikasi hubungan antar konstruk. (Abdillah & Hartono, 2015) juga menunjukkan bahwa SEM berbasis statistik varians merupakan pilihan tepat untuk studi prediktif.

Studi prediktif merupakan studi yang memiliki tujuan untuk mempelajari pengaruh variabel untuk suatu prediksi kausalitas. Hipotesis parsial yaitu hubungan sebab akibat dari satu model penelitian. Hipotesis parsial adalah hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini. Hasil kelayakan hipotesis menunjuk pada prediksi tingkat signifikan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini analisis inferensial itu dilakukan dua tahap. Yang pertama mengevaluasi model pengukuran atau model eksternal, dan yang kedua mengevaluasi model struktural atau model internal. Pada kedua penelitian tersebut, kedua tahap yang dijelaskan penelitian ini hanya menggunakan indikator reflektif saja, bukan indikator formatif ataupun campuran formatif dan reflektif.



Sumber: Modul Praktik Aplikasi Partial Least Square PLS

©

3.6.3 Evaluasi Model Pengukuran atau Outer Model

Saat menganalisis model pengukuran (model eksternal), gunakan variabel laten dengan setiap indikator (variabel manifest) atau tentukan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel laten. Indikator-indikator tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Variabel laten dalam penelitian ini adalah thin capitalization, solvabilitas dan tax avoidance. Dalam analisis model pengukuran (outer model), beberapa pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan valid dan reliabel. Saat menilai model pengukuran atau model eksternal, Anda dapat menggunakan algoritma PLS dan menjalankannya di SmartPLS v.3.2.7 2018. Metodenya adalah Hitung → algoritma PLS. Metode ini juga dapat digunakan dalam penilaian inner model yang menghasilkan nilai VIF, R², f² dan Path Coefficient

1) Reliabilitas Indikator

Indeks reliabilitas dirancang untuk mengukur atau kekurangan variabel tersembunyi dalam evaluasi indikator. Cara memperkirakan hasil beban eksternal dari setiap indikator. Nilai-nilai muatan 0,7 atau lebih menunjukkan bahwa desain dapat menjelaskan varian indikator 50% atau lebih (Wong K.K., 2013; Sarstedtt et al., 2017).

2) Internal Consistency Reliability

Internal Consistency Reliability atau keandalan konsistensi internal, dapat mengukur desain beberapa indikator. (Memon et al., 2017). Perangkat yang digunakan untuk menilai ladaalah *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Nilai kepercayaan *composite reliability* 0,6 - 0,7 dianggap sebagai tingkat kepercayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang baik (Sarstedtt et al., 2017) dan alpha dari yang diharapkan di atas 0,7 (Ghozali & Imam, 2015)

3) Validitas Konvergen

Akurasi konvergen diatur oleh prinsip yang mengatur ukuran desain yang tinggi (Ghozali & Imam, 2015). Indicator validasi keandalan percakapan desain diperkirakan dengan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE minimal 0,5%. Skor AVE 0,5 atau tinggi mengindikasikan bahwa desain dapat menjelaskan lebih dari 50% varians faktor (Wong K.K., 2013; Sarstedt et al., 2017).

4) Validitas diskriminan

Validitas diskriminan dimaksudkan untuk menentukan apakah indeks reflektif benar-benar merupakan ukuran komposisi yang baik, berdasarkan prinsip bahwa setiap indikator harus berkorelasi kuat dengan komposisinya. Desain yang ukurannya berbeda tidak boleh berkorelasi kuat (Ghozali & Imam, 2015). Uji validitas diskriminan menggunakan nilai intersep dan kriteria Fornell-Larcker dan Heterotrait Monotrait (HTMT) pada aplikasi SmartPLS 3.2.7. (Henseler et al., 2015).

a. *Cross loadings*

Nilai *cross-loading* setiap konstruk dievaluasi untuk memastikan bahwa ukuran konstruk korelasi lebih besar dari konstruk lainnya. Nilai cross-load yang diharapkan tidak kurang dari 0,7 (Ghozali & Imam, 2015)

b. *Fornell-Larcker Criterion*

Metode lain untuk menilai validitas diskriminan adalah kriteria *Fornell-Larcker*, metode tradisional yang digunakan untuk membandingkan nilai akar kuadrat dari ekstrak varians rata-rata (AVE) di setiap konstruk lainnya dengan



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

korelasi. (Henseler et al., 2015). Jika nilai akar kuadrat AVE suatu konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk lain dalam model, maka model tersebut memiliki nilai discriminant validity yang baik (Fornell dan Larker, 1981 dalam Wong, 2013).

c. *Heterotrait - Monotrait Ratio (HTMT)*

Para ahli berpendapat jika uji beban silang dan uji mobil Forneller kurang sensitif dalam menilai validitas diskriminasi. HTMT direkomendasikan untuk menilai validitas identifikasi. Metode ini menggunakan array multifungsi sebagai dasar pengukuran. Nilai HTMT tidak lebih dari 0,9 untuk memberikan validitas untuk membedakan antara dua struktur refleksi (Henseler et al., 2015).

3.6.4 Evaluasi Model Struktural atau Inner Model

Model internal menentukan hubungan spesifik antara keberadaan struktur laten dan kekuatan prediksi model lain (Sarstedt et al., 2017). Kemudian mengukur daya prediksi model dengan menggunakan empat kriteria: variance extension factor (VIF), coefficient of determination (R²), cross-validation redundancy (Q²), effect size(f²), and path factor (Sarstedt et al., 2017).

1) Ekspansi Varians Faktor (VIF)

The Varians expansion factor (VIF) digunakan untuk menentukan kolinearitas. Multikolinearitas perhitungan dalam statistik. Multikolinearitas adalah fenomena yang mengurangi daya prediksi model dengan dua atau lebih variabel independen atau struktur eksogen yang sangat berkorelasi (Sekaran dan Bougie, 2016). VIF nilai harus kecil dari 5. kolinearitas antar konfigurasi dengan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang lebih besar dalam nilai yang lebih besar dalam nilai yang lebih besar dalam nilai (Sarstedt et al., 2017).

2) Koefisien determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) adalah ukuran global dari model struktural.

Interpretasi nilai R adalah besarnya variasi variabel intrinsik yang dapat dijelaskan oleh variabel ekstrinsik. Menurut (Ghozali & Imam, 2015), perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menilai apakah pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh yang substantif. Koefisien determinasi (R2) dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana suatu konstruk endogen diidentifikasi sebagai konstruk ekstrinsik. Koefisien determinasi (R2) harus antara 0 dan 1. Nilai R2 0,75, 0,50, 0,25 menunjukkan pola kuat, sedang dan lemah (Sarstedt et al., 2017) Nilai referensi R2 adalah 0,67, 0,33 kuat, sedang dan lemah 0,19 (Chin, 1998 in) (Ghozali & Imam, 2015)

3) *Cross-validated redundancy* (Q2)

Cross-validated redundancy (Q2) atau uji Q-square test digunakan untuk menilai relevansi prediksi. Nilai $Q2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang memadai untuk beberapa konfigurasi, dan nilai $Q2 < 0$ menunjukkan bahwa model tidak memiliki relevansi prediktif (Sarthtedt et al., 2017.) Nilai *Cross-validated redundancy* (Q2) diperoleh dengan *Blindfolding Procedure* dalam SmartPLS v.3.2.7. Caranya *Calculate & Blindfolding*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3) Effect Size (f^2)

Selain menilai ada tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel, peneliti juga harus menilai sejauh mana pengaruh antar variabel dengan Effect Size atau f^2 (Wong, 2013). Nilai f^2 adalah 0,02 kecil, 0,15 sedang dan nilai 0,35 besar. Nilai di bawah 0,02 dapat diabaikan atau dianggap tidak efektif (Sarstedt et al., 2017).

5) Koefisien Jalur atau *Path Coefficients*

Jalur antara konstruk untuk menentukan pentingnya dan kekuatan hubungan dan uji hipotesis. Nilai koefisien jalur berkisar dari 1 hingga +1. Semakin dekat nilainya dengan +1, semakin kuat hubungan antara kedua konfigurasi. Hubungan yang mendekati 1 menunjukkan bahwa hubungan tersebut negatif (Sarstedt et al., 2017).

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis Comprehensive Structure Equation Modeling (SEM) dengan smartPLS. Dalam full model, model persamaan struktural selain menegaskan teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten (Ghozali & Imam, 2015). Hipotesis dapat digunakan menggunakan perbandingan t-table dan t-statistik. Jika t-statistik lebih tinggi dibandingkan t-table maka hipotesis dapat dinyatakan diterima, diterima atau dibuktikan dalam penelitian ini tingkat keyakinan 95% (alpha 95%) nilai t-table untuk hipotesis satu (one tailed) $>1,9$. Sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan (α) = 5% = 0,05. Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-table (t-statistik $< 1,96$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai t-statistik lebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar atau sama dengan t-tabel 47 ($t\text{-statistik} > 1.96$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Ghozali dan Latan, 2015). SmartPLS juga menghasilkan nilai koefisien untuk setiap indikator. Dengan demikian bisa dilihat indikator mana yang memberikan pengaruh terbesar dan mana yang pengaruhnya paling kecil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *thin capitalization*, solvabilitas terhadap penghindaran pajak dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menjelaskan besar atau kecilnya *thin capitalization* tidak dapat mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menjelaskan semakin besar solvabilitas dapat mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
3. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menjelaskan besar atau kecilnya kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi hubungan *thin capitalization* terhadap perusahaan melakukan penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan solvabilitas terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menjelaskan besar atau kecilnya kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi hubungan solvabilitas terhadap perusahaan melakukan penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Disarankan pada perusahaan pertambangan agar lebih berhati-hati dalam melakukan penekanan beban pajak penghasilan melalui beban bunga yang tinggi, hal ini dikarenakan terdapat resiko lain pada perusahaan dalam melakukan kewajibannya dalam pembayaran hutang yang tinggi, hal ini mampu membuat resiko perusahaan menjadi bangkrut.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan-perusahaan BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan pertambangan yang dijadikan objek penelitian.
3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono. (2015). Partial Least Square (PLS).
- Adi, P., & Elly , H. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Amdawiyah , A., Subeki , A., & Hakiki , A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* , 13.
- Arianandini , P. W., & Ramantha, I. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi* .
- Buettner , T., Overesch, M., Schreiber, U., & Wamser, G. (2012). The impact of thin-capitalization rules on the capital structure of multinational firms. *Journal Of PublicEkonomoc*, 930-938.
- Cahyono , Deddy , & Dyas , e. a. (2016). Pengaruh Komite Audit, KepemilikanInstitusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage(DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEIPeriode Tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting* , Vol 2 No 3.
- Darya. (2019). Akuntansi Manajemen. *Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia*.

- Fadhilah, N., & Wijayanti , P. (2017). Book Tax Differences dan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 262-273.
- Faisal , A. (2016). Karakteristik Eksekutif, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Serta Dampak Terhadap Tax Avoidance. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Ferdiawan, & Firmansyah. (2017). Pengaruh political connection, foreign activity, dan, real earnings management terhadap tax avoidance. *jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Ferdinand , & Augusty. (2014). Pedoman Penelitianuntuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. *Metode Penelitian Manajemen*.
- Fiandri, K. A., & Muid , D. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Kinera Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaa Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 1-13.
- Ghozali, & Imam. (2015). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19(edisi kelima). *Universitas Diponogoro* .
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta Grasindo.
- Jamaludin , A. (2020).). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , 85-92.
- Kanagaretman , & Lobo , G. (2014). Societal trust and corporate tax avoidance. Review of Accounting Studies. *Accounting Review*, 1115-1149.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan KeuanganEdisi 1 Cetakan Kesembilan . *Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada* .
- Khomsatun , S., & Martani , D. (2015). Pengaruh Thin Capitalization dan Assets Mix perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII, No.1*, 1-23.
- Komariah, N. (2017). Pengaruh Thin Capitalization Dan Karakter Eksekutif Dengan Kompensasi Manajemen Kunci Sebagai Pemoderasi Terhadap Penghindaran Pajak. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ngadiman , & Puspita , C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi* , 408-421.
- Olivia , L., & Dwimulyani , S. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke-2 Tahun 2019* , 1-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Panggabean , S. Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Mediasi Solvabilitas pada Perusahaan Farmasi Terdaftar di BEI. . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 631-640.
- Putra . (2018).). Tax avoidance: Evidence of as a proof of agency theory and tax planning. *Internasional Journal Of Research & Review*, 52-60.
- Rahayu , D., & Rusliati , E. (2019). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden . *Jurnal Riset Kontemporer* , 41-47.
- Rombe, A., Rahardjo , H., & Hartanto, S. (2017). Analisis Pegaruh Insentif Pajak Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, vol 9, No 2.
- Septian , R., & Lestari, H. S. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Policy Pada Perusahaan Non-financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendikiawan 2016*, 1-13.
- Septiani , & Muid . (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Philipina, Thailand, dan Singapura Periode 2014-2016).
- Sugiyono . (2016). Metode Penelitian Manajemen. *Alfabeta*.

©

Taylor , G., & Richardson , G. (2013).). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. *Internasional Journal Of Accounting*, 469-496.

Wibawa , A. (2010-2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Bursa Sri Kehati Tahun 2010-2014). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	MAD	DER	ETR	KI
1	FIRE	0,7602	0,4124	-0,0315	0,2100
		0,8631	0,4902	1,5137	0,1558
		0,8073	0,3100	0,2547	0,1568
2	PTBA	0,5997	0,3625	0,2442	0,6612
		0,9721	0,4437	0,3093	0,6612
		0,9448	0,4581	0,2220	0,6597
3	SMMT	0,2357	0,1403	0,0491	0,8365
		0,2683	0,2067	0,2707	0,9811
		0,4018	0,3405	0,5828	0,9611
4	ELSA	1,1220	0,5340	0,1064	0,5110
		1,2001	0,5401	0,0287	0,5110
		1,1577	0,5386	0,0196	0,5734
5	BESS	0,4555	0,3628	0,0533	0,8791
		0,3740	0,1708	0,0750	0,8416
		0,1802	0,1003	0,0394	0,8436
6	MITI	0,1570	0,1706	0,2289	0,7829
		0,1973	0,1194	0,2442	0,7973
		0,1688	0,1197	0,6637	0,7973
7	DWGL	1,5718	0,9003	9,5474	0,6593
		1,3039	0,9152	8,0770	0,6593
		1,5949	0,8281	1,3426	0,6593
8	RUIS	0,8451	0,5868	0,6246	0,3847
		0,8729	0,5905	0,5554	0,3737
		0,7956	0,6037	0,5436	0,3664
9	ANTM	0,5498	0,2951	0,3051	0,6500
		0,4129	0,2727	0,2609	0,6500
		0,4417	0,2768	0,4753	0,6500
10	CITA	0,2134	0,1789	0,7699	0,9232
		0,1764	0,1129	0,1975	0,9232
		0,0835	0,0406	0,1040	0,9227
11	TCPI	0,5545	0,4135	0,2436	0,8000
		0,4939	0,4027	0,1551	0,8000
		0,7038	0,4193	0,3764	0,8000
12	COAL	0,7740	0,5204	0,0619	0,2800
		0,9163	0,4936	0,0880	0,0551
		0,8927	0,5523	0,0614	0,0551

TABULASI PENGHINDARAN PAJAK

No	Perusahaan	Tahun	Pembayaran Kas Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
1. Dilarang mengutip sebagian atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	FIRE	2022	3.742.374.135	-118.852.623.553	0,0315
		2023	4.335.813.284	2.864.404.803	1,5137
		2024	8.816.490.724	34.619.903.129	0,2547
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	PTBA	2022	3.957.385.000.000	16.202.314.000.000	0,2442
		2023	2.521.878.000.000	8.154.313.000.000	0,3093
		2024	1.389.802.000.000	6.259.246.000.000	0,2220
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	SMMT	2022	22.718.499.373	463.165.596.772	0,0491
		2023	75.811.152.452	280.054.340.392	0,2707
		2024	22.751.283.252	39.036.159.163	0,5828
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	ELSA	2022	48.625.000.000	457.161.000.000	0,1064
		2023	17.749.000.000	617.868.000.000	0,0287
		2024	17.308.000.000	881.074.000.000	0,0196
5. Dilarang mengutip sebagian atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	BESS	2022	3.130.308.445	58.751.082.752	0,0533
		2023	6.085.262.805	81.094.051.677	0,0750
		2024	1.190.020.733	30.177.974.281	0,0394
6. Dilarang mengutip sebagian atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	MITI	2022	4.313.720.715	18.848.484.833	0,2289
		2023	14.262.691.077	58.396.574.397	0,2442
		2024	12.273.354.200	18.491.979.196	0,6637
7. Dilarang mengutip sebagian atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	DWGL	2022	161.693.247.000	16.935.909.000	9,5474
		2023	189.888.704.000	23.509.724.000	8,0770
		2024	201.187.893.000	149.854.292.000	1,3426
8. Dilarang mengutip sebagian atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	RUIS	2022	24.230.899.909	38.796.496.871	0,6246
		2023	17.608.887.488	31.703.255.835	0,5554
		2024	15.112.455.815	27.802.001.500	0,5436
9. Dilarang mengutip sebagian atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	ANTM	2022	1.590.785.000.000	5.214.771.000.000	0,3051
		2023	1.005.688.000.000	3.854.481.000.000	0,2609
		2024	2.192.984.000.000	4.613.643.000.000	0,4753
10. Dilarang mengutip sebagian atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	CITA	2022	642.889.283.698	834.992.881.797	0,7699
		2023	153.179.555.287	775.768.358.438	0,1975
		2024	271.136.092.807	2.606.410.877.955	0,1040
11. Dilarang mengutip sebagian atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	CPI	2022	28.423.000.000	116.698.000.000	0,2436
		2023	29.421.000.000	189.705.000.000	0,1551
		2024	35.043.000.000	93.100.000.000	0,3764
12. Dilarang mengutip sebagian atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	COAL	2022	7.379.535.210	119.236.721.854	0,0619
		2023	4.488.817.850	51.018.205.700	0,0880
		2024	2.721.638.533	44.344.897.464	0,0614

TABULASI THIN CAPITALIZATION					
No	Perusahaan	Tahun	Rata-Rata Hutang	SHDA Perusahaan	MAD
1. Dilindungi Hak Cipta © Hak Cipta milik UIN Suska Riau Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	FIRE	2022	151.949.566.034	199.879.562.102	0,7602
		2023	177.762.817.797	205.968.290.212	0,8631
		2024	156.460.553.402	193.810.599.675	0,8073
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	PTBA	2022	14.156.570.000.000	23.606.178.400.000	0,5997
		2023	16.822.577.000.000	17.304.956.800.000	0,9721
		2024	18.171.878.500.000	19.233.193.600.000	0,9448
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	SMMT	2022	199.874.729.121	848.111.051.448	0,2357
		2023	187.148.219.090	697.582.485.730	0,2683
		2024	323.169.180.206	804.273.669.683	0,4018
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	ELSA	2022	4.087.800.500.000	3.643.312.000.000	1,1220
		2023	4.952.146.000.000	4.126.344.000.000	1,2001
		2024	5.455.120.000.000	4.711.988.000.000	1,1577
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	BESS	2022	258.265.541.049	566.971.669.936	0,4555
		2023	198.789.778.925	531.572.957.549	0,3740
		2024	91.850.899.187	509.692.492.874	0,1802
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	MITI	2022	51.057.432.342	325.198.258.043	0,1570
		2023	70.063.582.138	355.036.853.952	0,1973
		2024	59.100.688.176	350.176.028.093	0,1688
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	DWGL	2022	1.194.416.320.500	759.917.300.000	1,5718
		2023	1.483.682.313.000	1.137.866.479.200	1,3039
		2024	1.506.385.261.000	944.480.376.000	1,5949
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	RUIS	2022	776.708.011.638	919.046.108.485	0,8451
		2023	768.035.601.304	879.851.850.229	0,8729
		2024	819.074.664.317	1.029.443.109.586	0,7956
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	ANTM	2022	11.002.133.500.000	20.010.900.000.000	0,5498
		2023	10.805.435.000.000	26.172.198.400.000	0,4129
		2024	12.004.399.000.000	27.176.431.200.000	0,4417
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	CITA	2022	783.980.173.784	3.673.208.642.589	0,2134
		2023	817.812.479.281	4.634.838.175.322	0,1764
		2024	512.753.266.271	6.138.335.324.946	0,0835
11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	TCPPI	2022	1.234.434.000.000	2.226.176.800.000	0,5545
		2023	1.287.579.000.000	2.606.828.000.000	0,4939
		2024	1.479.058.000.000	2.101.561.450.458	0,7038
12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan izin dan menyebutkan sumber.	COAL	2022	216.100.715.008	279.197.440.078	0,7740
		2023	316.773.366.899	345.708.751.414	0,9163
		2024	382.891.781.006	428.895.372.348	0,8927

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapatkan dan menyebutkan sumber.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TABULASI SOLVABILITAS

No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DER
1. FIRE		2022	150.233.481.432	364.324.214.971	0,4124
		2023	205.292.154.161	418.812.724.436	0,4902
		2024	107.628.952.642	347.213.226.151	0,3100
2. PTBA		2022	16.443.161.000.000	45.359.207.000.000	0,3625
		2023	17.201.993.000.000	38.765.189.000.000	0,4437
		2024	19.141.764.000.000	41.785.576.000.000	0,4581
3. SMMT		2022	165.956.607.186	1.182.852.785.319	0,1403
		2023	208.339.830.993	1.007.863.610.940	0,2067
		2024	437.998.529.419	1.286.377.299.462	0,3405
4. ELSA		2022	4.718.878.000.000	8.836.089.000.000	0,5340
		2023	5.185.414.000.000	9.601.482.000.000	0,5401
		2024	5.724.826.000.000	10.628.300.000.000	0,5386
5. BESS		2022	280.314.393.366	772.666.449.902	0,3628
		2023	117.265.164.483	686.503.373.589	0,1708
		2024	66.436.633.891	662.287.328.271	0,1003
6. MITI		2022	81.035.237.770	475.033.060.324	0,1706
		2023	59.091.926.505	494.887.993.945	0,1194
		2024	59.109.449.846	493.787.067.137	0,1197
7. DWGL		2022	1.279.540.547.000	1.421.234.992.000	0,9003
		2023	1.687.824.079.000	1.844.239.416.000	0,9152
		2024	1.324.946.443.000	1.600.005.249.000	0,8281
8. RUIS		2022	743.817.825.130	1.267.549.300.138	0,5868
		2023	792.253.377.478	1.341.729.318.010	0,5905
		2024	845.895.951.156	1.401.181.100.405	0,6037
9. ANTM		2022	9.925.211.000.000	33.637.271.000.000	0,2951
		2023	11.685.659.000.000	42.851.329.000.000	0,2727
		2024	12.323.139.000.000	44.522.645.000.000	0,2768
10. CITA		2022	932.716.882.196	5.213.814.774.459	0,1789
		2023	702.908.076.366	6.224.306.811.480	0,1129
		2024	322.598.456.175	7.943.806.720.848	0,0406
11. TCPI		2022	1.161.845.000.000	2.809.869.000.000	0,4135
		2023	1.413.313.000.000	3.509.253.000.000	0,4027
		2024	1.544.803.000.000	3.684.202.000.000	0,4193
12. COAL		2022	313.917.809.379	603.172.678.937	0,5204
		2023	319.628.924.418	647.569.327.194	0,4936
		2024	446.154.637.593	807.839.722.528	0,5523

TABULASI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL

No	Perusahaan	Tahun	Total Saham Institusi	Total Saham Beredar	KI
1. Dilindungi Undang-Undang	FIRE	2022	309.765.000	1.475.363.179	0,2100
		2023	229.808.050	1.475.363.179	0,1558
		2024	231.308.050	1.475.363.179	0,1568
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memerlukan dan menyebutkan sumber.	PTBA	2022	7.595.650.700	11.487.209.350	0,6612
		2023	7.595.650.700	11.487.209.350	0,6612
		2024	7.595.650.700	11.514.357.250	0,6597
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	SMMT	2022	2.635.030.695	3.150.000.000	0,8365
		2023	3.090.530.067	3.150.000.000	0,9811
		2024	3.027.530.067	3.150.000.000	0,9611
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	ELSA	2022	3.729.781.000	7.298.500.000	0,5110
		2023	3.729.781.000	7.298.500.000	0,5110
		2024	4.184.885.000	7.298.500.000	0,5734
4	BESS	2022	3.017.932.380	3.433.061.158	0,8791
		2023	2.895.531.080	3.440.455.528	0,8416
		2024	2.902.351.180	3.440.455.528	0,8436
5	MITI	2022	2.772.155.016	3.540.735.503	0,7829
		2023	2.823.191.709	3.540.735.503	0,7973
		2024	2.823.191.709	3.540.735.503	0,7973
6	DWGL	2022	6.100.468.200	9.252.820.991	0,6593
		2023	6.100.468.200	9.252.820.991	0,6593
		2024	6.100.468.200	9.252.820.991	0,6593
7	RUIS	2022	296.188.700	770.000.000	0,3847
		2023	287.763.800	770.000.000	0,3737
		2024	282.158.600	770.000.000	0,3664
8	ANTM	2022	15.620.000.000	24.030.764.725	0,6500
		2023	15.620.000.000	24.030.764.725	0,6500
		2024	15.620.000.000	24.030.764.725	0,6500
9	CITA	2022	3.656.042.942	3.960.361.250	0,9232
		2023	3.656.054.342	3.960.361.250	0,9232
		2024	3.654.402.342	3.960.361.250	0,9227
10	TCPI	2022	4.000.000.000	5.000.000.000	0,8000
		2023	4.000.000.000	5.000.000.000	0,8000
		2024	4.000.000.000	5.000.000.000	0,8000
11	COAL	2022	1.750.000.000	6.250.000.000	0,2800
		2023	344.388.100	6.250.000.000	0,0551
		2024	344.388.100	6.250.000.000	0,0551

STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MAD	36	.0835	1.5949	.668416	.4051743
DER	36	.0406	.9152	.395115	.2205546
ETR	36	-.0315	9.5474	.796217	2.0084579
KI	36	.0551	.9811	.623132	.2668464
Valid N (listwise)	36				

EVALUASI MODEL PENGUKURAN ATAU *OUTER MODEL*

1. Validitas dan Reabilitas

Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Matriks	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1	1.000	1.000	1.000	1.000
X1*Z	1.000	1.000	1.000	1.000
X2	1.000	1.000	1.000	1.000
X2*Z	1.000	1.000	1.000	1.000
Y	1.000	1.000	1.000	1.000
Z	1.000	1.000	1.000	1.000

2. Validitas Diskriminan

a) Outer-Loading

Outer Loading

Matriks	X1	X1*Z	X2	X2*Z	Y	Z
DER			1.000			
ETR					1.000	
KI						1.000
MAD	1.000					
X1 * Z		0.520				
X2 * Z				0.595		

- Hak Cipta Dilindungi Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
b) Outer Loadings
Validitas Diskriminan

	Kriteria Fornell-Larcker	Cross Loadings	Ratio Heterotrait-Monotrait (HTMT)	Ratio Heterotrait-Monotrait (HTMT)		
		X1	X1*Z	X2	X2*Z	Y
DER	0.935	0.610	1.000	0.479	0.603	-0.477
ETR	0.499	0.383	0.603	0.331	1.000	0.020
KI	-0.522	-0.077	-0.477	-0.067	0.020	1.000
MAD	1.000	0.601	0.935	0.533	0.499	-0.522
X1 * Z	0.601	1.000	0.610	0.840	0.383	-0.077
X2 * Z	0.533	0.840	0.479	1.000	0.331	-0.067

EVALUASI MODEL STRUKTURAL ATAU INNER MODEL
1. Variance Inflation Factor (VIF)
Collinearity Statistik (VIF)

	Nilai Outer VIF	Nilai Inner VIF
		VIF
DER		1.000
ETR		1.000
KI		1.000
MAD		1.000
X1 * Z		1.000
X2 * Z		1.000

2. Koefisien Determinasi (R²)
R Square

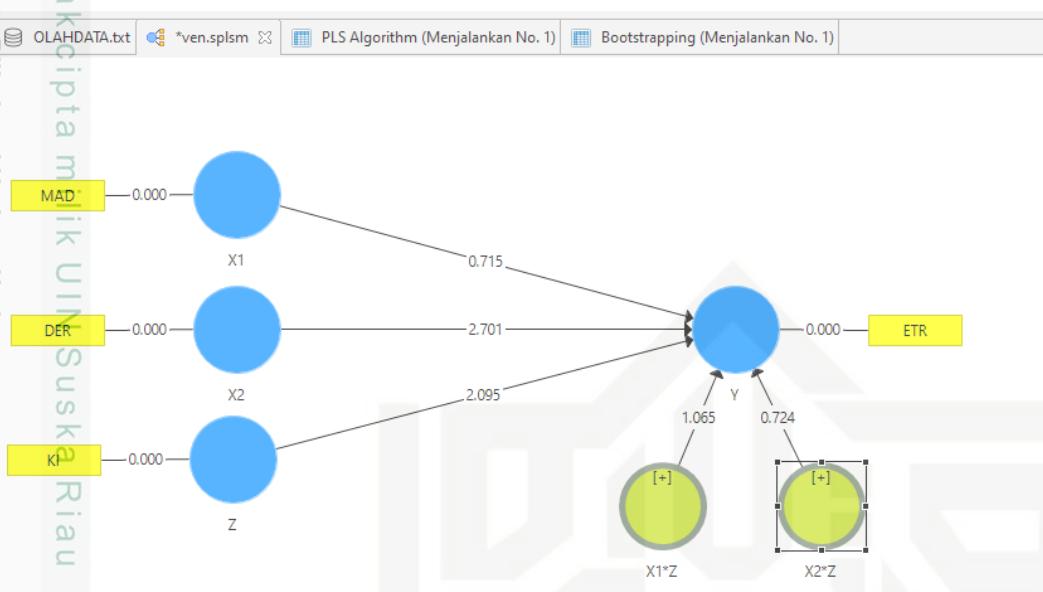
	Matriks	R Square		Adjusted R Square	
		R Square	Adjusted R Square	R Square	Adjusted R Square
Y		0.512		0.512	0.431

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
-
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
-
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

3. Uji Hipotesis (Resampling Bootstrapping)



Koefisien Jalur

	Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Keyakinan Interval	Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi	Sampel	
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	-0.352	-0.355	0.492	0.715	0.475
X1*Z -> Y	-0.519	-0.416	0.488	1.065	0.287
X2 -> Y	1.188	1.164	0.440	2.701	0.007
X2*Z -> Y	0.342	0.237	0.473	0.724	0.469
Z -> Y	0.396	0.392	0.189	2.095	0.037

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.